

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Studi Kasus

Desain penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan satu subyek/tunggal dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus tunggal (*single case study*) adalah metode penelitian yang berfokus pada satu kasus atau fenomena untuk memahami secara mendalam dan menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran rinci tentang kasus tersebut, seringkali dalam konteks kehidupan nyata, dan mengeksplorasi berbagai aspek yang terkait. Studi kasus yang menjadi pokok pembahasan penelitian ini adalah teknik relaksasi napas dalam dengan masalah keperawatan nyeri akut Pada pasien hipertensi di dilayah kerja puskesmas kanatang.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa medis Nyeri Akut sebanyak 1 (satu) orang yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Kriteria inklusi :

- 1) Pasien hipertensi dengan rentang umur 19-59 tahun
- 2) Pasien hipertensi dengan diagnosa keperawatan nyeri akut
- 3) Bersedia menjadi responden

3.3 Fokus Studi

Fokus Studi Kasus pada penelitian ini adalah :

1. Nyeri akut pada pasien hipertensi
2. Penerapan teknik relaksasi napas dalam pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Hipertensi	Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu peningkatan tekanan darah di dalam arteri. Dimana hiper yang artinya berlebihan, dan tensi yang artinya tekanan/tegangan. Jadi hipertensi merupakan gangguan pada sistem peredaran darah yang menyebabkan kenaikan tekanan darah di atas nilai normal(Andhini, 2017).	Tekanan darah yang dianggap hipertensi untuk usia <36 tahun adalah ketika tekanan darah sistolik (angka atas) di atas 130 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik (angka bawah) di atas 80 mmHg secara konsisten, menurut WHO.
2.	Teknik Relaksasi Napas Dalam	Teknik Relaksasi Napas Dalam merupakan suatu bentuk asuhan keperawatan, yang dalam hal ini perawat mengajarkan kepada klien bagaimana cara melakukan napas dalam, napas lambat (menahan inspirasi secara maksimal) dan bagaimana menghembuskan napas secara perlahan, Selain dapat menurunkan intensitas nyeri, teknik relaksasi napas juga dapat meningkatkan ventilasi paru dan meningkatkan oksigenasi darah (Smeltzer & Bare, 2007)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penurunan tekanan darah 2. Penurunan denyut jantung 3. Pernapasan menjadi lebih lambat dan teratur 4. Pasien melaporkan perasaan lebih rileks dan tenang 5. Peningkatan konsentrasi dan focus 6. Pasien mengikuti instruksi latihan napas dalam dengan baik 7. Pasien bersedia dan rutin melakukan latihan secara mandiri 8. Pasien tidak menunjukkan tanda-tanda ketegangan fisik seperti gelisah atau tegang
3.	Nyeri Akut	Nyeri akut merupakan pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual maupun fungsional dengan waktu yang mendadak atau lambat dengan intensitas ringan hingga berat yang berlangsung selama 3 bulan penyebabnya dapat berupa agen pencidera fisik (abses, amputasi, terbakar, terpotong, dst),	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wajah meringis atau tegang 2. Peningkatan denyut jantung (takikardia) 3. Peningkatan tekanan darah 4. Pernapasan cepat (takipnea) 5. Postur tubuh protektif (memagang area yang sakit, menahan gerak) 6. Pucat atau berkeringat dingin 7. Gelagapan atau sulit

agen pencidera fisiologis (inflamasi, neoplasma, iskemia), agen pencidera kimiawi (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016).	berbicara 8. Gelisah atau tidak bisa diam
--	--

3.5 Instrumen Studi Kasus

Menurut Suharsimi arikuntoro, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya. Instrumen penelitian dalam kasusu isi adalah:

1. SOP teknik relaksasi napas dalam
2. SOP pemantauan vanda vital
3. Poster teknik relaksasi napas dalam
4. Keperatan medical bedah (KMB)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Jenis Data Terdapat 2 (dua) jenis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pasien dan/atau keluarga baik melalui proses wawancara (anamnesa) maupun pengkajian fisik. Data yang di ambil yaitu identifikasi pasien dan pemantaun tanda vital.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang pasien yang diperoleh tidak langsung dari pasien dan/atau keluarga pasien. Data

sekunder ini mencakup rekam medis pasien, catatan keperawatan, hasil pemeriksaan, dan data lainnya yang menunjang proses penelitian ini.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang di gunakan untuk mengumpulkan informasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini meliputi metode wawancara, observasi, dan dokumentasi keperawatan.

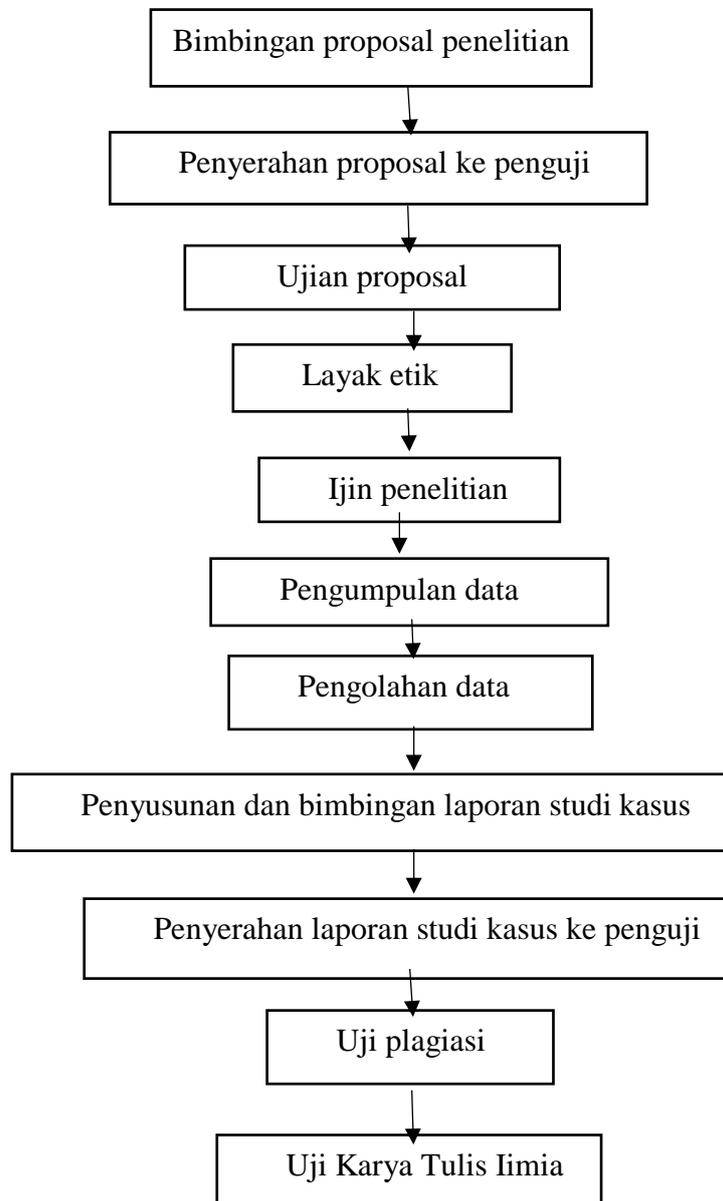
1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang di lakukan melalui suatu pengamatan yang di sertai dengan adanya berbagai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Yusuf Abdhul Azis,2022). Observasi ini menggunakan SOP pemantauan tanda vital

2. Dokumentasi Keperawatan Metode dokumentasi antara lain mencari data tentang suatu hal atau data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, buku konferensi, agenda, dan lain-lain.

3,8 Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Gambar 3. 1 langkah-langkah pelaksanaan studi kasus



3.9 Lokasi Dan Waktu

Penelitian Studi Kasus ini sudah di laksanakan pada tanggal 17 Februari 2025 selama 1 minggu, di Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang.

3.11 Analisa Data

Dalam studi kasus ini, data yang diperoleh melalui evaluasi keperawatan diinterpretasikan melalui wawancara mendalam, observasi, dan penelitian literatur, dan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi data objektif dan subjektif. Peneliti kemudian menginterpretasikan data-data tersebut dengan membandingkan teori-teori data yang ada untuk menemukan penyebab (perilaku) dan permasalahan, atau disebut diagnosa keperawatan sebagai bahan rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan analisis data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Hasil akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan menggunakan Format pengkajian dan disalin dalam bentuk transkrip.

2. Reduksi data melalui pengkodean dan kategorisasi

Data wawancara yang dikumpulkan berupa catatan lapangan akan disusun dalam bentuk transkrip. Data yang dikumpulkan diberi kode oleh peneliti sesuai dengan Topik Penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar, diagram, atau teks deskriptif. Kerahasiaan responden terjamin dengan menjaga kerahasiaan identitas responden.

4. Kesimpulan Dari data yang disajikan, data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan secara teoritis dibandingkan dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan induksi.

3.11 Penyajian Data

Hasil penelitian studi kasus disajikan secara deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi pasien hipertensi dengan masalah nyeri akut dengan intervensi teknik relaksasi napas dalam.

3.12 Etika Studi Kasus

1. *Informed Consent* (Persetujuan Menjadi Responden)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data. Lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset